



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

**Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)**

---

**Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun  
2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa**

*Socialization Of Government Regulations Of The Republic Of Indonesia Number 11 Of  
2021 Concerning Village-Owned Enterprises*

**Yorry Hardayani**

Universitas Bengkulu

[yhardayani@unib.ac.id](mailto:yhardayani@unib.ac.id)

**Abstrak**

Pemenuhan kesejahteraan umum dan ekonomi desa harus menjadi tulang punggung yang dibangun dengan kokoh. Pembangunan ketahanan ekonomi desa membutuhkan kesadaran dan upaya bersama semua komponen termasuk di setiap tingkat makro, meso, mikro bahkan pada setiap tingkat yang dapat secara unik didefinisikan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa yang dikelola secara mandiri, ekonomis dan professional. Tujuan dari sosialisasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi perangkat desa dalam pengelolaan BUMDes khususnya di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Sosialisasi tentang BUMDes dilaksanakan dengan metode pemberian materi pengetahuan tentang BUMDes serta diskusi dan tanya jawab. Pengelolaan BUMDes pada Desa Sunda Kelapa telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh pemerintah desa, sudah terdapat struktur kepengurusan yang jelas serta telah berbadan hukum. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dari akademisi ini memberikan manfaat yang besar bagi pengelolaan BUMDes di Desa Sunda Kelapa. Sosialisasi ini juga sebagai salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan para narasumber yang juga berasal dari akademisi dan memiliki keahlian dalam hal pengembangan desa dan juga pengelolaan BUMDes. Hasil yang didapatkan ialah antusias masyarakat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini karena menurut masyarakat yang hadir selama ini dari pemerintah daerah belum pernah dilakukan pendampingan ataupun sosialisasi yang mendalam tentang pengelolaan BUMDes seperti yang dilakukan oleh tim pengabdian.

**Kata Kunci : Sosialisasi; BUMDes; Perekonomian**

**Abstract**

*The fulfillment of the general welfare and economy of the village should be a solidly built backbone. The development of village economic resilience requires the joint awareness and effort of all components including at every macro, meso, micro level even at every level that can be uniquely defined. Village Owned Enterprises (BUMDes) are village economic institutions / entities that are legally established and owned by the Village Government which is managed independently, economically and professionally. The purpose of socialization is to improve the knowledge and competence of village devices in the management of BUMDes, especially in Sunda Kelapa Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency. Socialization about BUMDes is carried out by the method of providing knowledge materials about BUMDes as well as discussions and questions and answers. Bumdes management in Sunda Kelapa Village has been implemented quite well by the village government, there is already a clear management structure and has been incorporated. The sosiliasasi carried out by the service team from academics provides great benefits for the management of BUMDes in Sunda Kelapa Village. This socialization is also one form of assistance carried out by the service team in collaboration with resource persons who also come from academics and have expertise in village development and also bumdes management. The result obtained is the high enthusiasm of the community in participating in this*

*activity because according to the community present so far from the local government has never been done assistance or deep socialization about the management of BUMDes as done by the service team.*

**Keywords:** *Socialization; BUMDes; Economy*

**Submitted : 14-03-2022, Revision : 25-03-2022, Accepted : 08-04-2022**

## **PENDAHULUAN**

Pemenuhan kesejahteraan umum dan ekonomi desa harus menjadi tulang punggung yang dibangun dengan kokoh. Pembangunan ketahanan ekonomi desa membutuhkan kesadaran dan upaya bersama semua komponen termasuk di setiap tingkat makro, meso, mikro, bahkan pada setiap tingkat yang dapat secara unik didefinisikan. Bukan saja ketahanan ekonomi namun juga bagaimana pembangunan juga mampu mendefinisikan kesejahteraan adaptif desa sebagai kesejahteraan yang sesuai dengan kearifan lokal desa tersebut. Kesejahteraan yang bukan ‘meniru atau mengikuti’ parameter desa atau tempat lain. Kesejahteraan yang ‘menyesuaikan’ dengan apa yang diberikan oleh Allah SWT berupa alam dan hasil bumi serta keunikan masyarakatnya (P.I. Rika Fatimah, 2018).

Oleh karena itu, dukungan negara, pelaku industri hingga akademisi dan masyarakat pada umumnya harus berubah bentuknya menjadi lebih nyata dan dapat ditindaklanjuti untuk desa. Salah satunya melalui pemberdayaan potensi desa sebagai solusi dan keberlanjutan kesejahteraan desa dimasa depan. Salah satu bentuk pemberdayaan dari pemerintah berupa otonomi desa yaitu desa dapat mengelola sumber daya secara mandiri salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengelolaan BUMDes dilakukan oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat (Devi Deswimar, 2014).

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada akhirnya BUMDes dibentuk dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Desa (PADes), memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014).

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa bertujuan sebagai penggerak pembangunan ekonomi lokal tingkat desa. Pembangunan ekonomi lokal desa ini didasarkan oleh kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa (Muhammad Fajar Nandra Caya dan Ety Rahayu, 2019).

Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa. BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga

berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa (Ahmad Nur Ihsan, 2018).

Dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa tentunya banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh pengelola agar tujuan dari adanya BUMDes dapat tercapai. Karena beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang BUMDes mendapatkan hasil yang belum optimal dalam pengelolaannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Afifa Rachmanda Filya pada tahun 2018 yang mengangkat judul tentang “**Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro)**”. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapati hasil bahwa pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Desa Sukorejo belum optimal. Hambatan yang dihadapi dalam pengoptimalan BUMDes adalah belum semua pengelola BUMDes dapat bekerja sesuai dengan tugas dan *job description* yang telah diberikan yang menyebabkan performa bekerja menjadi berkurang. Selain itu pengelola BUMDes juga telah memiliki pekerjaan utama sehingga kepengurusan BUMDes hanya menjadi pekerjaan sampingan. Hambatan lainnya yaitu pemasukan ke dalam kas desa tidak didasarkan pada keuntungan BUMDes melainkan berupa keputusan dari pengelola BUMDes yang menetapkan jumlah yang harus diberikan ke kas desa. Selain itu keterbatasan modal membuat keinginan memperluas unit usaha BUMDes belum bisa berjalan maksimal karena keterbatasan modal.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, pendampingan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian tentang pengelolaan BUMDes yang baik serta cara menyelesaikan atau menghadapi permasalahan yang timbul dalam pengelolaan BUMDes sangat berguna atau memang sangat dibutuhkan oleh para pengelola BUMDes di Desa Sunda Kelapa. Karena selama ini belum ada dari pihak pemerintah daerah Bengkulu Tengah yang melakukan sosialisasi ataupun pendampingan tentang cara mengelola BUMDes asal sesuai dengan tujuannya.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendidikan masyarakat dalam bentuk sosialisasi. Dimana metode ini merupakan metode yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan atau masyarakat. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada masyarakat terutama pengelola BUMDes yang ada di Desa Sunda Kelapa agar lebih memahami cara pengelolan BUMDes yang tepat agar tujuan dari BUMDes ini dapat tercapai dengan baik. Sosialisasi yang diberikan berupa pemberian materi tentang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Materi yang diberikan seputar materi pengelolaan BUMDes, seperti pendirian BUMDes, badan hukum, anggaran dasar, kegiatan – kegiatan yang meningkatkan perekonomian dan materi lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan BUMDes.

Dalam sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian yang terdiri dari Yorry Hardayani, S.IP., M.Si sebagai ketua dari tim pengabdian. Serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa dan 1 orang tenaga kependidikan. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga diikuti oleh 35 orang warga masyarakat Desa Sunda Kelapa yang juga terdiri dari pengelola BUMDes dan perwakilan warga Desa Sunda Kelapa. Terselenggaranya kegiatan ini dengan baik dikarenakan dukungan dari pengelola BUMDes serta perangkat desa yang juga membutuhkan edukasi dalam pengelolaan BUMDes agar dapat lebih baik dalam pelaksanaannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi untuk memberikan pemahaman edukasi kepada masyarakat Desa Sunda Kelapa terutama pengelola BUMDes. Metode sosialisasi dipilih dikarenakan metode ini lebih tepat digunakan untuk mengedukasi masyarakat di Desa Sunda Kelapa. Masyarakat lebih mudah memahami dan dapat berdialog langsung dengan narasumber yang hadir bisa merasa masih belum mengerti dari materi yang disampaikan.

Metode sosialisasi ini dilakukan dengan dua tahap, yakni tahap pertama memberikan materi tentang BUMDes dimulai dari dasar diperlukannya BUMDes pada suatu desa dan cara menjalankan serta mengelola BUMDes dengan baik. Narasumber yang dihadirkan oleh team pengabdian berasal dari akademisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu. Setiap narasumber yang hadir memberikan materi yang berbeda akan tetapi masih dalam lingkup pengelolaan BUMDes. Tahap kedua dari kegiatan sosialisasi ini adalah sesi tanya jawab oleh masyarakat yang hadir dalam kegiatan. Pada tahap ini, masyarakat ataupun pengelola BUMDes Desa Sunda Kelapa diberikan kebebasan bertanya terkait materi yang telah disampaikan ataupun pertanyaan lain diluar materi namun tetap selingkup pengelolaan BUMDes.

Kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkat, Ketua BUMDes beserta anggota, Ketua BPD beserta anggota, Ketua Karang Taruna beserta anggota dan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di aula kantor desa pada hari selasa tanggal 12 Oktober 2021 pada pukul 09.00 sampai dengan selesai. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar, antusias masyarakat yang hadir pun juga cukup



Gambar di atas merupakan salah satu dokumentasi oleh tim pengabdian yang diambil pada tanggal 12 Oktober 2021 pukul 10.00. Dari gambar di atas terlihat jumlah peserta yang hadir cukup banyak, yang terdiri dari narasumber serta masyarakat Desa Sunda Kelapa. Dalam gambar ini salah satu narasumber sedang menyampaikan materi kepada para peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Sosialisasi pemberian materi tentang pengelolaan BUMDes sangat menarik bagi masyarakat yang hadir dalam kegiatan tersebut. Antusias masyarakat yang ingin lebih mengetahui seputar pengelolaan BUMDes pun terlihat cukup tinggi pada saat sesi kedua atau sesi tanya jawab. Masyarakat hampir semuanya mengajukan pertanyaan terutama para pengelola BUMDes dan perangkat desa yang hadir. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan mencakup tentang pengelolaan BUMDes yang baik dan benar sehingga menciptakan sebuah desa yang mandiri baik dari segi ekonomi masyarakatnya maupun daerahnya.

Pencapaian yang diharapkan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ini ialah tingkat keikutsertaan masyarakat yang tinggi dalam kegiatan sosialisasi ini. Hal ini dikarenakan tujuan dari kegiatan ini ialah memberikan edukasi kepada masyarakat terkhusus pengelola BUMDes dan perangkat desa akan manfaat dari pengelolaan BUMDes yang baik. Kegiatan ini telah berhasil menarik perhatian dan minat masyarakat untuk belajar lagi tentang cara pengelolaan BUMDes yang baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, pengelola BUMDes yang ada di Desa Sunda Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah masih belum memahami dengan baik cara pengelolaan BUMDes yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Hal ini terlihat dari hasil sosialisasi yang dilakukan, pengelola masih banyak belum mengetahui cara kerja atau cara pengelolaan BUMDes yang baik sehingga meskipun BUMDes di desa ini berjalan baik namun belum mencapai tujuan dari adanya BUMDes itu sendiri. Sosialisasi yang dilakukan kepada para pengelola BUMDes dan masyarakat sekitar sangat bermanfaat dan menjadi wawasan tambahan bagi para pengelola BUMDes. Pemberian materi – materi yang ada di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021, membuka wawasan para pengelola bahwa BUMDes yang ada di Desa Sunda Kelapa belum dimaksimalkan dengan baik pengelolaannya. Dukungan dan pendampingan oleh pihak yang terkait dalam pengelolaan BUMDes sangat diharapkan agar pengelolaan BUMDes di desa – desa terutama di Desa Sunda Kepala dapat dimaksimalkan pengelolaannya sehingga memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caya Nandra Fajar Muhammad dan Rahayu Ety. 2019. Dampak BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Vol 20 No. 01 April 2019, 1-12. <http://jurnalkesos.ui.ac.id/index.php/jiks/article/download/193/134>
- Deswimar Devi. 2014. Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan. *Jurnal El-Riyasah*, Vol 5 No. 1, 2014. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/download/657/611>
- Dewi Kusuma Sri Amelia. 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, Vol 5 No. 01 Februari 2014). <https://jurnal.uns.ac.id/rural-and-development/article/download/914/878>
- Fatimah Rika L.P. 2018. Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDES) Untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif : Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa Dengan Menggunakan Model Tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, Vol 7 No. 2, 2018, 52-63. <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/download/39551/23821>
- Filya Rachmanda Afifa. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik*. Vol. 05 No Juni 2018, 19-39. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/download/393/224>
- Ihsan Nur Ahmad. 2018. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerakn Desa Wisata Lerep. Departemen Ilmu

Politik dan Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/21911/20172>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha  
Milik Desa